

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM HIBAH GURU BESAR**



**SIGNIFIKANSI KULTURAL BANGUNAN RUMAH DINAS
PABRIK GULA JATIROTO KABUPATEN LUMAJANG**
*(CULTURAL SIGNIFICANCE OF THE OFFICIAL HOUSE BUILDING OF THE
JATIROTO SUGAR FACTORY IN LUMAJANG REGENCY)*

Ketua : Prof. Ir. Antariksa, M.Eng. Ph.D.

NIDN. 0014095706

Anggota : Dr. Eng. Ir. Herry Santosa, ST, MT.

NIDN. 0025057303

Dibiayai oleh :

Universitas Brawijaya

Melalui Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Berdasarkan Kontrak Hibah Penelitian Nomor: 10/UN.10.10.F07/PN/2020

Tanggal 27 April 2020

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : SIGNIFIKANSI KULTURAL BANGUNAN RUMAH
DINAS PABRIK GULA JATIROTO KABUPATEN
LUMAJANG

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Prof.Ir. ANTARIKSA , M.Eng., Ph.D.
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
NIDN : 0014095706
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Program Studi : S1 Arsitektur
Nomor HP : 08123355771
Alamat surel (e-mail) : antariksa@ub.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dr. Eng. Ir. HERRY SANTOSA , ST., MT.
NIDN : 0025057303
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 100,000,000.00
Biaya Keseluruhan : Rp 100,000,000.00

Mengetahui, 03 November 2020

Dekan



Prof. Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono , MT., IPU
NIDN. 0021077005

Ketua Peneliti



Prof.Ir. ANTARIKSA , M.Eng., Ph.D.
NIDN. 0014095706

Menyetujui,
LPPM UB



Dr.Ir. BABUANG SUSILO , M.Sc.Agr.
NIDN. 0019076205

RINGKASAN

Signifikansi kultural menjadi suatu bagian dalam proses pelestarian bangunan. Kajian tentang signifikansi kultural dapat menjadi acuan dalam menentukan arahan pelestarian. Signifikansi kultural dilihat sebagai sesuatu yang terkandung dalam sebuah warisan budaya. Signifikansi kultural merupakan sesuatu yang intangibel yang berupa nilai atau makna dari warisan budaya, oleh karena itu terkadang makna tersebut dapat disalahartikan. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pemaknaan tersebut, maka perlu dilakukan penelaahan dalam kajian signifikansi kultural. Suatu bangunan warisan budaya mempunyai elemen bangunan yang menjadi bagian penting yang dapat digali berdasarkan nilai signifikansi kulturalnya. Bangunan tersebut akan layak untuk dilestarikan dengan penelaahan signifikansi terlebih dahulu. Bangunan yang layak untuk dilestarikan maka akan dapat meningkatkan kualitas terhadap lingkungannya.

Nilai signifikansi kultural pada bangunan warisan budaya ini mengangkat objek bangunan rumah tinggal yang terdapat pada kompleks area Pabrik Gula Jatiroto di Kabupaten Lumajang Jawa Timur. Pabrik Gula Jatiroto didirikan pada saat pemerintahan Kolonial Belanda. Kompleks kawasan Pabrik Gula Jatiroto ini memiliki beberapa bagian, yang termasuk didalamnya permukiman rumah dinas. Rumah dinas ini berfungsi sebagai rumah tinggal bagi kalangan orang Belanda yang menjabat dalam perusahaan. Pabrik Gula Jatiroto menjadi pusat kegiatan produksi gula yang berada di Kabupaten Lumajang dan sekitarnya. Setelah kemerdekaan, Pemerintah Indonesia mengambil alih seluruh kegiatan industri baik gula maupun industri yang lain. Hal ini juga menjadikan Pabrik Gula Jatiroto merupakan asset Pemerintah Indonesia meskipun didirikan pada masa Pemerintahan Kolonial Belanda.

Studi ini bertujuan untuk menggali nilai budaya yang penting yang terkandung dalam sebuah bangunan warisan budaya. Nilai budaya ini akan mudah dipahami dan dapat dijadikan acuan dalam upaya melestarikan bangunan warisan budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif evaluatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan di lapangan, sedangkan metode evaluatif dilakukan dengan cara pembobotan untuk mengevaluasi nilai signifikansi kultural pada elemen bangunan. Sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa kriteria nilai signifikansi kultural pada bangunan rumah Dinas Pabrik Gula Jatiroto Kabupaten Lumajang.

Kata Kunci: *Signifikansi Kultural, nilai kriteria, metode deskriptif evaluatif, Rumah Dinas Pabrik Gula Jatiroto*

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, Aidatul Fadzlin, Norhati Ibrahim, Sabarinah Sh Ahmad, and Nurulhusna Qamaruz Zaman. 2015. "Public Perception on the Cultural Significance of Heritage Buildings in Kuala Lumpur." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 202 (December 2014): 294-302. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.233>.
- Catanese, Anthony Jmaes, and James C Snyder. 1979. *Introduction to Urban Planning*. McGraw-Hill.
- Feilden, Bernard. 2003. *Conservation of Historic Buildings*. New editio. London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780080502915>.
- Hastijanti, Retno. 2016. "Analisis Penilaian Bangunan Cagar Budaya." *Research Gate*, no. October: 1-8. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13923.96805>.
- Kerr, James Semple. 1982. *The Conservation Plan: A Guide to the Preparation of Conservation Plans for European Cultural Significant*. 1st Editio. New South Wales: National Trust of Australia (NSW).
- Kurniawan, Nanang. 2013. "Partisipasi Stakeholder Dalam Pelestarian Kawasan Rindam IV/ Diponegoro Kota Magelang Sebagai Kawasan Bersejarah." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 9 (1): 31-41. <https://doi.org/10.14710/pwk.v9i1.6504>.
- Martokusumo, Widjaja. 2017. "Pemaknaan Tempat Dalam Pelestarian Arsitektur." In *Seminar Heritage Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, 001-010. Cirebon. <https://doi.org/10.32315/sem.1.001>.
- Paramitha, Ida Ayu Diah, I Wayan Kastawan, and Widiastuti. 2017. "Nilai Signifikansi Cagar Budaya Hotel Inna Bali Jalan Veteran Denpasar." *SPACE* 4 (3): 113-28. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JRS.2017.v04.i02.p02>.
- Prabawa, Made Agus Adi, I Made Adhika, and Ida Bagus Gde Wirawibawa. 2019. "Konservasi Arsitektur Pura Berbasis Komunitas Di Pura Dasar Buana Gelgel, Klungkung." *SPACE* 6 (1): 5-20. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JRS.2019.v06.i01.p02>.
- Purwaningsih, Lucia Helly. 2015. "Kajian Signifikansi Budaya (Cultural Significance) Pada Permukiman Pecinan Tangerang." In *Local Wisdom and Cultural Sustainability*, 79-88.
- Rahmadhani, Yunanistya. 2016. "Analisis Karakter Visual Arsitektural Dan Penilaian Makna Kultural Sebagai Pendekatan Pelestarian Bangunan Kolonial Inna Bali Hotel Di Denpasar." *SPACE* 3 (1): 53-66.
- Suryono, Alwin, Antariksa Sudikno, and Purnama Salura. 2013. "Conservation of Dutch Colonial Architecture Heritage On Rectorate Building of Education University of Indonesia in Bandung." *J. Basic. Appl. Sci. Res* 3 (8): 418-22. https://www.researchgate.net/publication/280546420_Conservation_of_Dutch_Colonial_Architecture_Heritage_on_Rectorate_Building_of_Education_University_of_Indonesia_bandung/link/55b888f608ae9289a08d62cd/download.
- Sutanto, Ari. 2014. "Faktor-Faktor Keterbengkalaian Benteng Toboali Sebagai Bangunan Bersejarah." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 10 (1): 94-105. <https://doi.org/10.14710/pwk.v10i1.7636>.
- Sutomo, Irham Temas, and Aidil Surya. 2018. "Cultural Significance: Kawasan Bersejarah Kota Siak Sri Indrapura." In *Seminar Kota Layak Humi Livable Space*, 213-212. Jakarta. <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/lslivas/article/view/2763/2389>.
- Timang, Vica Vanessa Sesaryo, Antariksa Antariksa, and Ismu Rini Dwi Ari. 2016. "Pelestarian Dukun Buntula'bi Balusu Sebagai Warisan Budaya Di Kabupaten Toraja Utara." *Jurnal Penataan Ruang* 11 (1): 10-22. <https://doi.org/10.12962/j2716179X.v11i1.5214>.
- Vembrista, Gevi. 2017. "Karakter Spasial Dan Karakter Visual Rumah Dinas Kolonial Belanda Pabrik Gula Jatiroto." Universitas Brawijaya.
- Wahyuni, Sri. 2018. "Placemaking Sebagai Strategi Revitalisasi Kawasan Studi Kasus: Kawasan Pecinan Kota Makassar." *Jurnal Linears* 1 (2): 103-11. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v1i2.1815>.